

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Angguk merupakan kesenian khas Kabupaten Kulon Progo yang awal mula ditarikan oleh kaum laki-laki. Kesenian Angguk muncul di Hargomulyo belum diketahui kepastian tahun keberadaannya. Kesenian tersebut merupakan inisiatif remaja Pripih, Grindang, Tlogolelo, Pucanggading, dan Kadigunung yang berkumpul lalu membuat gerakan menirukan gerak silat. Bentuk penyajian kesenian angguk putra berupa penyajian gerak seperti silat yang diiringi dengan tabuhan dan tembang sholawat Jawa.

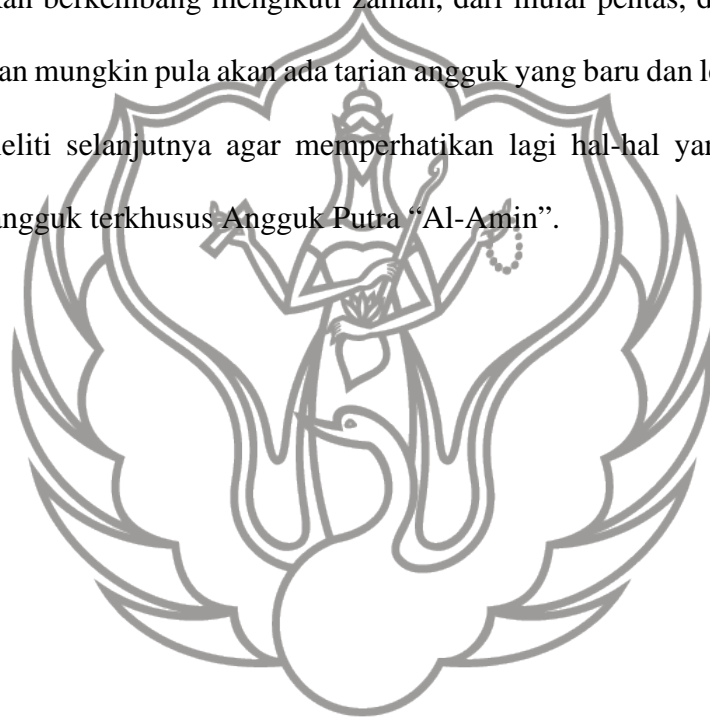
Unsur musikal yang ada di pertunjukan Angguk Putra “Al-Amin” yaitu ada melodi, ritme, harmoni, tembang, kendang, beduk, rebana, dan kecer. Ada terdapat 2 bagian dari tarian angguk putra yaitu bagian *tampa* dan *bawa*. Melodi ada beberapa macam sesuai cengkok pada tarian angguk, ritme yang digunakan juga ada beberapa macam sesuai cengkok-cengkok pada tarian angguk, sedangkan harmoni terdapat pada bagian cengkok-cengkok yang seperti laras pelog, slendro, dan miring.

Stuktur penyajian dalam setiap tarian di paguyuban Angguk Putra “Al-Amin yaitu dimulai dengan buka celuk oleh vokalis, setelah itu disambut oleh tabuhan kendang dan instrumen lainnya seperti beduk, rebana I, rebana II, rebana III, dan kecer. Pola penyajian tarian pada umumnya yaitu bagian *tampa*, *bawa*, *tampa*, *bawa*, dan diakhiri dengan bagian *tampa* kembali. Dan apabila pada jejeran

*ndadi* dilakukan, maka setelah *suwuk* dilanjutkan dengan tarian *joged loro* atau biasa disebut pasangan.

## **B. Saran**

Dalam penyusunan tulisan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, ternyata dalam sebuah kesenian rakyat berupa angguk mempunyai banyak ragam tarian dan iringan musiknya. Tidak menutup kemungkinan kesenian angguk akan berkembang mengikuti zaman, dari mulai pentas, dibina oleh Dinas Kebudayaan mungkin pula akan ada tarian angguk yang baru dan lebih rumit. Saran untuk peneliti selanjutnya agar memperhatikan lagi hal-hal yang ada di dalam kesenian angguk terkhusus Angguk Putra “Al-Amin”.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Ardi Pratama, E. (2017). *Musik Angguk Sripanglaras Oleh : Erwin Ardi Pratama 1210456015 Tugas Akhir Program Studi S-1 Etnomusikologi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.*
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Mursih, R. (2014). *Unsur Sensualitas Dalam Seni Pertunjukan Angguk Sripanglaras Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon PROGO Oleh: Risah Mursih NIM: 1111354011.*
- Saputra, D. A., & Brotosejati, W. (2020). Garap Gerak Tari Dolalak Lanang Surya Budaya Desa Tlogorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 94–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jst.v9i2.39830>
- Sasongko, M. H. (2021). Menelaah Lagu Puji-Pujian Kristen: Kajian Ekstramusikal. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(2), 96–110. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.301>
- Sihaloho, V. C., & Heniwaty, Y. (2021). Tari Angguk Sebagai Warisan Budaya Pada Masyarakat Jawa di Desa Dalu XB. *GESTUS Journal: Penciptaan Dan Pengkajian Seni*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gsts.v1i2.28126>
- Suneko, A. (2017). *Iringan Tari Jabang Putri : Representasi Ketahanan Seni Kerakyatan Dalam Dinamika Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi. Seminar Nasional KeIndonesiaan II Tahun 2017.*
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan karawitan* (Vol. 1). Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap.* In *Surakarta: ISI Press Surakarta.*
- Surojo, Y., Santosa, B. P., & Apriani, W. L. (2021). Kesenian Bangilun Samigaluh : Kajian Kehadiran Dan Perubahan Bentuk Penyajiannya. *JOGED Jurnal Seni Tari*, 18(2), 141–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/joged.v17i2.6347>
- Suryati, S. (2013). Stuktur Dan Estetika Angguk Putri “SRI LESTARI” Di Dusun Pripih Kulon Progo. *PROMUSIKA*, 1(1), 61–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/promusika.v0i0.540>

Sutrisno, I. (2014). Perubahan Orientasi pada Pesan Verbal Tembang dalam Seni Tradisional Angguk dan Dolalak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 330–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v8i3.136>

Trustho. (2005). *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*. STSI Press.

Widayat, A. (2008). Seni angguk membangun peradaban. *Seminar Internasional ATL, Wakatobi*.

## B. Sumber Lisan

Didik Suparjo (49 tahun), penari dan pengrawit Angguk Putra “Al-Amin”, Wiraswasta, Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta.

Muhdiyanto (69 tahun), Ketua serta vokalis Angguk Putra “Al-Amin”, Petani/Pekebun, Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo.

Prpto Diyono (Giyo), (78 tahun), penari Angguk Putra “Al-Amin”, Petani/Pekebun, Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta.

Sri Katri, (44 tahun), pelatih angguk anak, Angguk Putra “Al-Amin”, Pedagang, Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta.

Suwandi (61 tahun), penari serta pengrawit Angguk Putra “Al-Amin”, Petani/Pekebun, Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta.

Agus Waluyo (49 tahun), Sekretaris dan vokalis Angguk Putra “Al-Amin”, Pegawai Negeri Sipil, Pripih Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta.

## C. Webtografi

[https://www.youtube.com/watch?v=il\\_skTCFpTA](https://www.youtube.com/watch?v=il_skTCFpTA)

<https://www.youtube.com/watch?v=xoNC1Rd512M>

[https://www.youtube.com/watch?v=p2xy\\_VZ36N0](https://www.youtube.com/watch?v=p2xy_VZ36N0)

<https://www.youtube.com/watch?v=-tm85QUzOYU>

<https://www.youtube.com/watch?v=UEWtkB0izXQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=LxdY48aAsAg>

<https://www.youtube.com/watch?v=-gs6KpcC9Kg>

<https://www.youtube.com/watch?v=36IxabYGJzQ>

